

ABSTRACT

HANDOKO WIJAYA. *Mrs. Lovett's Motivation in Helping Sweeney Todd in Hugh Wheeler's Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Adapted from a true story that happened in London in the 17th century, the tale of Sweeney Todd developed into a novel, film, and a play. The play *Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street* is developed into a play script by Hugh Wheeler. A heartbreaking story of a woman named Lovett who was in a fond of a man, lies in order to receive Mr. Todd as her husband. Fifteen years later, Mrs. Lovett found her shop having a customer, Sweeney Todd. Returned with vengeance he was, lived along with Mrs. Lovett. Together, however, they live to support each other with their own intention.

In this thesis, there are two problem formulations. First is, how Mrs. Lovett's characteristics are portrayed and lastly, the elaboration of her motivation in helping Sweeney Todd.

This research uses a library research method. In order to elaborate Mrs. Lovett's motives, the writer analyzes with a psychological approach. The main source of this analysis is a play script by Hugh Wheeler, *Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street*. The writer also uses all the sources related with the motive's theory according to Maslow about *Hierarchy Needs*.

After analyzing this novel, there are two conclusions. Firstly, Mrs. Lovett is described as a manipulative, calm and greedy woman in order to get her motives done. Secondly, based on Maslow's *Hierarchy Needs*, she, doing her both motives, are her effort in order to fulfill her needs. While she satisfies her Safety Needs, Mrs. Lovett fulfills her Physiological Needs at the same time. Mrs. Lovett also wants an acceptance from Mr. Todd in order to fulfill her Love and Belonging Needs; and while Mrs. Lovett chasing her Safety Needs, she had a chance to fulfill her Love and Belonging Needs because in her effort to satisfy her needs, she deals with a same character who is Mr. Todd.

ABSTRAK

HANDOKO WIJAYA. *Mrs. Lovett's Motivation in Helping Sweeney Todd in Hugh Wheeler's Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Diadaptasi dari kejadian yang terjadi di London pada abad ke-17, cerita Sweeney Todd kemudian dikemas dalam bentuk novel, film, dan drama. Drama *Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street* yang dikembangkan dalam versi buku sastra oleh Hugh Wheeler. Kisah memilukan seorang wanita bernama Lovett yang menyukai seorang pria sehingga berbohong demi menjadikannya sebagai suaminya. Setelah 15 tahun berlalu, Mrs. Lovett menemukan seorang pelanggan di restorannya, dia adalah Sweeney Todd. Dia pulang demi membalaskan dendamnya dan tinggal bersama Mrs. Lovett. Bersama-sama mereka saling mendukung namun dengan tujuan masing-masing.

Di dalam skripsi ini, terdapat dua rumusan masalah. Pertama tentang penggambaran sifat/ karakterisasi pada karakter Mrs. Lovett. Kedua tentang penjabaran motif Mrs. Lovett dalam membantu Sweeney Todd.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Dalam menjabarkan motif Mrs. Lovett tersebut, Penulis menganalisa dengan menggunakan pendekatan psikologis. Sumber utama dari bahan yang dianalisis adalah sebuah drama karya Hugh Wheeler, *Sweeney Todd: The Demon Barber of Fleet Street*. Semua sumber yang berkaitan dengan motif, terutama teori yang dikemukakan oleh Maslow tentang *Hierarchy Needs*.

Hasil dari analisis, penulis menemukan tiga hal yang dapat disimpulkan. Pertama, Mrs. Lovett merupakan karakter yang memanipulasi, tenang dan juga merupakan karakter yang tamak sehingga semua rencana yang ia susun berjalan lancar. Kedua, dengan teori *Hierarchy Needs* menurut Maslow, kedua motif Mrs. Lovett merupakan usahanya dalam memenuhi *Hierarchy Needs* Mrs. Lovett sendiri antara lain; pertama dengan Mrs. Lovett memenuhi Safety Needs-nya, Mrs. Lovett dapat menjamin keamanan atas Physiology Needs-nya; kedua Mrs. Lovett ingin mendapatkan penerimaan dari Mr. Todd untuk memenuhi Love and Belonging Needs-nya. Ketiga, sembari Mrs. Lovett mengejar Safety Needs-nya, Mrs. Lovett mendapat kesempatan untuk memenuhi Love and Belonging Needs-nya karena dalam usaha Mrs. Lovett untuk mencapai tujuannya, Mrs. Lovett berlutut dengan karakter yang sama, yaitu Mr. Todd. Dengan kata lain, Mrs Lovett dapat dikatakan dengan peribahasa, “Sekali dayung, dua-tiga pulau terlampaui.”